

"Japandi", Tren Desain Rumah Kombinasi Ala Jepang dan Scandinavian

<https://lifestyle.kompas.com/read/2019/06/25/193752920/japandi-tren-desain-rumah-kombinasi-ala-jepang-dan-scandinavian>

Oleh: Kahfi Dirga Cahya & Glori K. Wadrianto

25-juni-2019



Dekoruma Experience Center(KOMPAS.com/KAHFI DIRGA CAHYA)

KOMPAS.com - Desain interior rumah yang menarik, namun tetap memperhatikan konsep minimalis dan fungsional merupakan dambaan sebagian besar orang. Konsep tersebut memiliki sisi menarik, karena dianggap membuat rumah dengan ruangan terbatas tetap nyaman untuk dihuni. CEO Dekoruma Dimas Harry Priawan mengungkapkan, ide tersebut mewujud dalam sebuah tren desain yang dinamai "Japandi". "Japandi adalah gabungan Japanese dan Scandinavian," kata Dimas saat acara media session Samsung Electronics, Dekoruma, Selasa (25/6/2019). Dia mengatakan, kemunculan tren Japandi tak lepas dari keinginan customer yang mendambakan rumah minimalis, namun dengan konsep lain—Scandinavian dan Jepang. Dari sana, kemudian lahir konsep ini, namun dengan beberapa perubahan.



Dekoruma Experience Center(KOMPAS.com/KAHFI DIRGA CAHYA)

"Dari segi bahan, misalnya, penggunaannya lebih pada kayu jati dan mahoni, karena lebih gelap," ujar Dimas. Ada pun sisi Scandinavian diterjemahkan dalam konsep warna putih dan abu-abu. Pemilihan kedua warna itu dianggap lebih sesuai untuk ruangan minimalis, salah satunya tampak simpel. Konsep Japandi tersebut juga mengedepankan fungsi, di mana setiap furnitur menyesuaikan kebutuhan dari penghuni. Dimas mencontohkan, sebagian penduduk Jakarta, misalnya, kian jarang di rumah, sehingga tidak memerlukan dapur besar. Ada pun fungsi dapur beralih untuk sekadar menghangatkan makanan. "Inti dari Japandi adalah simpel, minimalis dan fungsional," kata Dimas.

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul ""Japandi", Tren Desain Rumah Kombinasi Ala Jepang dan Scandinavian",

<https://lifestyle.kompas.com/read/2019/06/25/193752920/japandi-tren-desain-rumah-kombinasi-ala-jepang-dan-scandinavian>

Penulis : Kahfi Dirga Cahya

Editor : Glori K. Wadrianto